

## **Pengaruh NPM, ROA Dan DER Terhadap Pertumbuhan Penjualan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk**

*Nissa Bella Athalia<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>*

*Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia<sup>1</sup>  
Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia<sup>2</sup>*

*Email: [nissabellaathalia17.stiebima@gmail.com](mailto:nissabellaathalia17.stiebima@gmail.com)*

**Abstract:** *High sales growth reflects the company's revenue which is also increasing, sales of PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk from 2011 to 2019 fluctuated. This study aims to determine and analyze the effect of NPM, ROA and DER on Sales Growth at PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. This type of research is associative by using quantitative data types from secondary data sources. The research instrument used is a list of tables in the form of financial statement data, Net Profit Margin, Return On Assets, Debt to Equity Ratio and sales growth. The population used in this study is financial statement data for 11 years starting from PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Listed on the Indonesian stock exchange in 2009-2020. The sample used in this study is financial statement data for 9 years, from 2011-2019 with the sampling technique used is purposive sampling. With this sampling criteria, namely the availability of data obtained, the use of new data, 9 years of data The latest data is considered good and fairly representative of the previous year's data. Data collection techniques in this study are literature study and documentation. The data analysis technique used in this research is the classical assumption test which consists of normality test, multicollinearity test, heterocodedasticity test and autocorrelation test, multiple linear regression analysis, multiple correlation coefficient, determination test, t test and f test. The results showed that partially the variables NPM, ROA, and DER had no effect on the sales growth of PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk while there is a simultaneous and insignificant effect between NPM, ROA and DER on the sales growth of PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk with a very strong relationship level and the contribution of influence between NPM, ROA and DER on the sales growth of PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk, which is 77.6%.*

**Keywords:** *NPM; ROA; DER; Sales Growth*

**Abstrak:** *Pertumbuhan penjualan tinggi mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat, penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh NPM, ROA dan DER terhadap Pertumbuhan Penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jenis penelitian adalah asosiatif dengan menggunakan jenis data kuantitatif dari sumber data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data laporan keuangan Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan pertumbuhan penjualan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan selama 11 tahun terhitung mulai dari PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2020. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan selama 9 tahun, dari tahun 2011-2019 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. dengan kriteria pengambilan sampel ini yaitu ketersediaan data yang diperoleh, penggunaan data yang masih baru, data 9 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data-data tahun sebelumnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu studi pustaka dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokodeastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, uji determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable NPM, ROA, dan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk sedangkan secara simultan ada pengaruh dan tidak signifikan secara simultan antara NPM, ROA dan DER terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dengan tingkat hubungan sangat kuat dan kontribusi pengaruh antara NPM, ROA dan DER terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yaitu sebesar 77,6 %.*

**Kata Kunci:** *NPM; ROA; DER; Pertumbuhan Penjualan*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dunia industry terus mengalami perkembangan setiap tahunnya, hal ini menyebabkan persaingan dunia usaha terutama disektor perekonomian semakin meningkat,. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola seluruh aktiva yang dimiliki dan kewajiban-kewajibannya semaksimal mungkin sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik sesuai planning awal perusahaan itu didirikan. Pada umumnya tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan penjualan sehingga mendapatkan laba yang diperoleh agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat berkembang dengan pesat serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasar (Juwari dan Zulviani, 2020).

Perusahaan yang dianggap prospektif dapat diartikan sebagai perusahaan yang memberikan laba di masa yang akan datang. Pada dasarnya, suatu perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai laba yang tinggi. Karena dalam dunia investasi, laba yang tinggi dapat dilihat dari kinerja perusahaannya, dimana semakin tinggi laba yang diharapkan maka semakin baik kinerjanya. Petumbuhan laba tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi pertumbuhan laba. Petumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan.

Julita (2011) mengatakan salah satu cara dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapat laba atau mengalami pertumbuhan penjualan. Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan, berikutnya adalah melakukan analisis rasio. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, rasio yang biasa digunakan untuk menganalisis dan diduga mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan adalah rasio *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER).

*Net profit margin* (NPM) yaitu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta kaitannya dengan penjualan yang dicapai atau mengukur seberapa besar keuntungan perusahaan dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan (Julhelmi dan Manalu, 2016). Penelitian yang dilakukan Nuriainika, et. al., (2015) pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan.

*Return on asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan *asset* (Sjahrial, 2014). *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Profit Margin* dan perputaran aktiva. Jika perusahaan ingin menaikkan *return on asset*, perusahaan bisa memilih dengan menaikkan salah satunya atau bisa juga dengan keduanya. Penelitian yang dilakukan Susyana dan Nugraha (2021) pada perusahaan sector industry semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan.

*Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban melalui modal sendiri (Kasmir, 2016). Martini et al., (2021) penelitian pada sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014 mengatakan bahwa *debt to equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan.

Growth adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi maka mencerminkan pendapatan meningkat sehingga beban pajak meningkat. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelum dan tahun periode selanjutnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya (Widianti, 2019).

PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk telah memproduksi berbagai macam produk roti tawar, roti manis (isi), dan cake dengan merek dagang Sari Roti, Produk roti manis (isi) Sari Roti antara lain roti isi, roti isi krim, roti sobek, roti kasur, dan sandwich. PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk telah melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penjualan perusahaan namun penjualan

perusahaannya mengalami fluktuasi pada beberapa tahun terakhir hal ini dapat dilihat sebagai berikut.

Table 1. Data Penjualan, Laba Bersih Dan Hutang  
 PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk tahun 2012-2019

TAHUN	PENJUALAN	LABA BERSIH	TOTAL LIABILITAS
2011	Rp 813.342.078.952	Rp 115.932.533.042	Rp 212.695.713.877
2012	Rp 1.190.825.893.340	Rp 149.149.548.025	Rp 538.337.083.673
2013	Rp 1.505.519.937.691	Rp 158.015.270.921	Rp 1.045.725.133.498
2014	Rp 1.880.262.901.697	Rp 188.648.345.876	Rp 1.189.311.196.709
2015	Rp 2.174.501.712.899	Rp 270.538.700.440	Rp 1.517.788.685.162
2016	Rp 2.521.920.968.213	Rp 263.392.353.684	Rp 1.476.889.086.692
2017	Rp 2.491.100.179.560	Rp 124.467.558.054	Rp 1.739.467.993.982
2018	Rp 2.766.545.866.684	Rp 136.301.090.897	Rp 1.476.909.260.772
2019	Rp 3.337.022.314.624	Rp 221.853.474.024	Rp 1.589.486.465.854

Sumber: data sekunder, tahun, 2021

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk mengalami fluktuasi. Penjualan pada tahun 2012 sebesar 1,202,51miliar. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 terus mengalami peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan ini terjadi karena produk PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk semakin diminati konsumen. Pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 2,491,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh antara lain lemahnya daya beli masyarakat, tingginya persaingan usaha termasuk dari produk impor yang lebih murah serta kurang efektifnya kinerja keuangan yang dapat dilihat melalui rasio keuangan. Laba bersih pada tahun 2017 mengalami penurunan secara drastis dari tahun 2016. Faktor utama penurunan laba bersih ini tentu saja disebabkan menurunnya penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Total hutang dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Sehingga, jika kekayaan perusahaan diperkirakan tidak mencukupi untuk membayar hutang kepada para kreditor, maka perusahaan tersebut wajib diajukan pailit oleh likuidator. Karena menurut Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (UU KPKPU), kepailitan tidak hanya berhak diajukan oleh kreditor saja. Perusahaan yang bersangkutan juga berhak untuk mengajukan permohonan pailit sendiri.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti "Pengaruh NPM, ROA dan DER Terhadap Pertumbuhan Penjualan Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan penjualan pada perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan selama 11 tahun terhitung mulai dari PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2009-2020.

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang berstatus PNS sebanyak 71 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel

berupa data laporan keuangan *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dan pertumbuhan penjualan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda, uji determinasi, uji t dan uji f.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Table 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	9	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0088310
	Std. Deviation	.07876714
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.159
	Negative	-.236
Test Statistic		.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji diketahui bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan  $0.157 > 0.05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan terhindar dari gangguan uji asumsi klasik normalitas.

### Uji Multikolinearitas

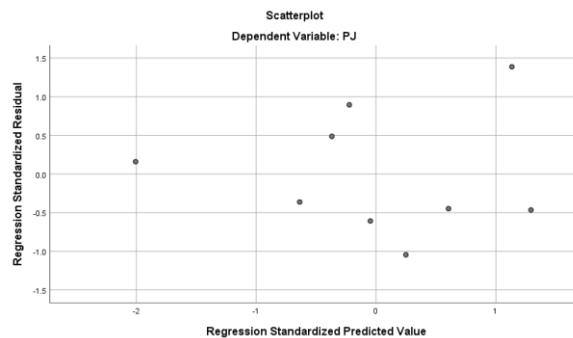
Table 3. Uji multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	NPM	.005
	ROA	.006
	DER	.057
a. Dependent Variable: PJ		

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Dari hasil uji multikolinieritas bahwa variabel bebas yang terdiri dari NPM, ROA dan DER memiliki variance inflation factor (VIF) > 10 dan nilai tolerance < 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji heteroskedastisitas  
 Sumber: data sekunder diolah, 2021

Dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pola penyebaran berada diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Table 4 .Uji Autokorelasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	Durbin-Watson
1	1.629

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM  
 b. Dependent Variable: PJ

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1.629. nilai tabel d pada signifikansi 5% dengan rumus  $(k;N) = (3;9)$  maka nilai dL sebesar 0.4548 dan dU sebesar 2.1282. artinya nilai  $d > dL$  atau  $d < 4-dL$  tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Table 5 .Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.167	.734	
NPM	-1.526	.971	-4.487
ROA	1.164	.622	5.237
DER	.021	.081	.074

a. Dependent Variable: PJ

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 1.167 - 1.526 X_1 + 1.164 X_2 + 0.021 X_3$$

Konstantan a = 1.167 artinya jika NPM, ROA dan DER konstan atau sama dengan nol maka pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. akan naik sebesar 1.167. Koefisien variable b1 = -1.526 artinya jika NPM turun sebesar Rp 1 dimana ROA dan DER konstan maka pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk akan turun sebesar -1.526.

Koefisien variable b2 = 1.164 artinya jika roa naik sebesar Rp 1 dimana NPM dan DER konstan maka pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk akan turun sebesar 1.164. Koefisien variable b3 = 0.021 artinya jika der naik sebesar Rp 1 dimana NPM dan ROA konstan maka pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk akan turun sebesar 0.021.

### Analisis Korelasi

Table 6 .Hasil Analisis Korelasi Dan Uji Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.776	.642	.08033	1.629
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM					
b. Dependent Variable: PJ					

Sumber: data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan hasil data SPSS pada tabel 6 diatas, nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,881. Artinya tingkat keeratan hubungan antara NPM, ROA dan DER terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk sangat kuat yaitu sebesar 0.881.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil data SPSS pada tabel 6 diatas, nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0.776. Artinya kontribusi pengaruh antara NPM, ROA dan DER terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yaitu sebesar 77,6 % sedangkan sisanya 22,4% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ROE, EPS, DAR dan lain sebagainya.

### Uji T-Statistik

Table 7. Hasil t Statistik

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model	T	Sig.	
1	(Constant)	1.591	.173
	NPM	-1.572	.177
	ROA	1.872	.120
	DER	.262	.804
a. Dependent Variable: PJ			

Sumber: data sekunder diolah, 2021

### H1: Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Nilai t-hitung untuk variabel NPM (X1) adalah sebesar -1.572. Pengujian dua arah  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dan derajat bebas (dk) = n-k dengan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, maka (dk) = 9-4 = 5. Sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.571. Nilai t-hitung < dari nilai t-tabel H1 ditolak dengan nilai signifikansi > 0,05 (menandakan tidak signifikan). Dengan demikian, dapat dikatakan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Hal ini dikarenakan *Net Profit Margin* (NPM) yang semakin besar menunjukkan bahwa besarnya laba bersih yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dari kegiatan penjualan sehingga perusahaan mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Dengan pencapaian laba ini maka investor akan memperoleh gambaran positif terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi tersebut sehingga investor dapat mengharapkan adanya *return* yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba juga akan meningkat. Namun dalam penelitian ini *net profit margin* mempunyai nilai yang kecil sehingga tidak dapat mempengaruhi dan memberikan gambaran terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julhelmi dan Manalu (2016) yang menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

**H2: Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.**

Nilai t-hitung untuk variabel ROA (X2) adalah sebesar 1.872. Pengujian dua arah  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dan derajat bebas (dk) = n-k dengan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, maka (dk) = 9-4 = 5. Sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.571. Nilai t-hitung < dari nilai t-tabel H2 ditolak dengan nilai signifikansi > 0,05 (menandakan tidak signifikan). Dengan demikian, dapat dikatakan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Hasil penelitian ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. "Penurunan rasio dapat disebabkan karena perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki sehingga perputaran semakin lama dan perusahaan tidak dapat memanfaatkan aktiva tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan dapat menaikkan laba bersih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sundari dan Satria (2021) yang menyatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor *wholesale* yang terdaftar di BEI.

**H3: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.**

Nilai t-hitung untuk variabel DER (X3) adalah sebesar 0.262. Pengujian dua arah  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dan derajat bebas (dk) = n-k dengan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat, maka (dk) = 9-4 = 5. Sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 2.571. Nilai t-hitung < dari nilai t-tabel H3 ditolak dengan nilai signifikansi 0.373 > 0,05 (menandakan tidak signifikan). Dengan demikian, dapat dikatakan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Hal ini berarti tingginya *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total hutang yang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, hal ini disebabkan karena modal hutang yang digunakan untuk usaha sebagian untuk melunasi hutang sehingga akan berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap kreditur. *Debt to equity ratio* mempunyai kecenderungan tidak secara langsung mempengaruhi pergerakan pertumbuhan laba perusahaan, ada dominasi hutang yang memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh. Namun hutang dalam perusahaan yang digunakan untuk operasional modal kerja atau aktivitas operasi perusahaan tidak bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga tidak dapat mempengaruhi adanya pertumbuhan penjualan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julhelmi dan Manalu (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

**Uji F-Statistik**

Tabel 8. Hasil f Statistik

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

Regression	.112	3	.037	5.784	.004b
Residual	.032	5	.006		
Total	.144	8			
a. Dependent Variable: PJ					
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM					

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

**H4: Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.**

Nilai f-hitung yaitu sebesar 5.784 > nilai f-tabel dengan alpha 5% yaitu sebesar 5.41 dan tingkat signifikan 0,004 > 0.05 artinya hipotesis keempat (H4) yang menyatakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* NPM, ROA, dan DER yang berarti semakin tinggi juga pertumbuhan penjualan sehingga menimbulkan sinyal positif bagi para investor dan pemegang saham, dengan adanya laporan sinyal kenaikan dan penurunan laba para investor dapat mengatur strategi yang akan digunakan pada periode selanjutnya dalam mencapai tujuan perusahaan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil spss dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variable NPM, ROA, dan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk sedangkan secara simultan NPM, ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dengan tingkat hubungan sangat kuat dan kontribusi pengaruh antara NPM, ROA dan DER terhadap pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yaitu sebesar 77,6 % sedangkan sisanya 22,4% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ROE, EPS, DAR dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk tidak dapat dipengaruhi oleh hanya masing masing variabel NPM, ROA maupun DER.

**SARAN**

Penulis menyarankan kepada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk sebaiknya lebih memperhatikan lagi apa yang menjadi penyebab menurunnya penjualan. Sehingga bisa mengurangi resiko yang mungkin dapat terjadi dan sekaligus dapat berdampak pada peningkatan penjualan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk, serta kemakmuran perusahaan dan investor.

Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan atau mengurangi variabel seperti *Return On Equity*, *Current Ratio* dan lain-lain serta mempunyai ketertarikan terhadap masalah yang akan diteliti serta mempersiapkan waktu dengan sebaik mungkin.

**DAFTAR PUSTAKA**

Darmadji, T. D. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat.

Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.

Julhelmi, Manalu, J. 2016. "Analisis Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014." *Jurnal Pelita Indonesia* 4(3): 299-312.



- Julita. 2011. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 1(1): 1-21.
- Juwari, Zulviani, M. A. 2020. "Pengaruh Der, Roa, Roe Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei." *GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790* 11(2): 188-201.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martini, Rurul, Siti,. 2021. "Pengaruh Return on Assets , Debt to Equity Ratio , t Otal Assets Turnover , Net Profit Margin , Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba The Effect of Return on Assets , Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover , Net Profit Margin , and Managerial Ownership on Profit Growth." 18(1): 99-109.
- Nuriainika, Y., Mulya, A. A., Andini, P. 2015. "Pengaruh Working Capital Turnover (WCTO), Total Assets Turnover (TATO), Operating Profit Margin (OPM), Return On Asset (ROA) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba." *Jurnal Akutansi dan Keuangan* 4(1): 41-60.
- Sjahrial. 2014. *Manajemen Keuangan*. edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofyan, Syafri Harahap. 2013. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11."
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed. Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, R., Satria, R. M . 2021. "Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Land Journal* 2(1): 107-18.
- Susyana, F. I., Nugraha, M. N. 2021. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan* 3(1): 56-69.
- Widianti, M. 2019. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 7(3): 545-54.